



LAPORAN KEUANGAN BAGIAN ANGGARAN 018

TAHUN ANGGARAN 2015



BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN

018.10.0500.239654.KD

Untuk Periode yang berakhir 31 Desember
2015



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 31 Desember 2015



Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian
Ketindan

Dr. Ir. Adang Warya, MM 2-
NIP. 19590722 198903 1 006

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan	6
I Laporan Realisasi Anggaran	8
II Neraca	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
B.1 Pendapatan	19
B.2 Belanja	20
B.2.1 Belanja Pegawai	21
B.2.2 Belanja Barang	21
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	22
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	22
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
C.1 Aset Lancar	24
C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas	24
C.1.2 Persediaan	24
C.2 Aset Tetap	24
C.2.1 Peralatan dan Mesin	26
C.2.2 Gedung dan Bangunan	24
C.2.3 Jalan, Irigasi dan Jaringan	26
C.2.4 Aset Tetap Lainnya	26
C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	26
C.3 Aset Lainnya	27
C.3.1 Aset Tak Berwujud	27
C.3.2 Aset Lain-lain	27
C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	27
C.4 Kewajiban Jangka Pendek	28

C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga	28
C.5	Ekuitas	28
C.5.1	Ekuitas	28
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	29
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	29
D.2	Beban Pegawai	29
D.3	Beban Persediaan	30
D.4	Beban Barang dan Jasa	30
D.5	Beban Pemeliharaan	31
D.6	Beban Perjalanan Dinas	31
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	32
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	32
D.9	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	33
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	34
E.1	Ekuitas Awal	34
E.2	Surplus/Defisit-LO	34
E.3	Penyesuaian Nilai Aset	34
E.4	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	34
E.5	Transaksi Antar Entitas	34
E.6	Ekuitas Akhir	34
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	35
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	35
F.2	Pengungkapan Lain-lain	35

DAFTAR LAMPIRAN

UAKPA

- Lampiran I : Laporan Keuangan Tahun Anggaran per 31 Desember 2015
- Lampiran II : Berita Acara Rekonsiliasi SAU-SAI dengan KPPN setempat Semester II Tahun 2015.
- Lampiran III : Rekapitulasi Belanja Barang Semester II Tahun 2015
- Lampiran IV : Rekapitulasi Belanja Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (5261)
- SIMAK BMN
- Lampiran V : Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Barang Milik Negara Semester II Tahun 2015
- Lampiran VI : Berita Acara Pemeriksaan Fisik (Stock Opname) Persediaan per 31 Desember 2015 dan Lampiran Hasil Pemeriksaan Fisik
- Lampiran VII : Rincian Aset dan Penyusutan Aset per 31 Desember 2015
- Lampiran VIII : Rekapitulasi Belanja Modal Semester II Tahun 2015

BENDAHARA PENGELUARAN

- Lampiran IX : Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara petugas UAKPA dan Bendahara Pengeluaran
- Lampiran X : Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran Periode Semester II Tahun 2015
- Lampiran XI : SSPB Terkait Penyetoran Pengembalian Bendahara Pengeluaran

BENDAHARA PENERIMAAN

- Lampiran XII : Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi antara petugas UAKPA dan Bendahara Penerimaan
- Lampiran XIII : Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan Periode Semester II Tahun 2015
- Lampiran XIV : SSPB terkait penyetoran Kas Di Bendahara Penerimaan (PNBP)

LAIN-LAIN

- Lampiran XV : Memo Jurnal Penyesuaian
- Lampiran XVI : DIPA dan Revisi semester II Tahun 2015
- Lampiran XVII : SP2D Sampai Dengan 31 Desember 2015
- Lampiran XVIII : SK Penetapan Pejabat
- Lampiran XIX : Surat Persetujuan Kembali atas Pembukaan Rekening
- Lampiran XI : Routing Slip



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380-7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

BERITA ACARA KESEPAKATAN
Nomor: BAR-PH/01/W-LK SM II /2016

Pada hari ini Rabu tanggal Tiga Belas bulan Januari tahun Dua Ribu Enambelas telah diselenggarakan kesepakatan nilai Laporan Realisasi Anggaran, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara antara Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan. kode satker 239654 yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B), dengan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Eselon I (UAPPA/B-E1) Kementerian Pertanian.

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B) menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara yang sudah ditandatangani oleh Petugas Satker dan Tim Verifikator sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Wilayah (UAPPA/B-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran/Barang Tingkat Eselon I (UAPPA/B-E1) dan Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang (UAPA/B), berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca Tahunan dan Laporan Barang Milik Negara.

Selanjutnya Petugas SAI tingkat satker menyediakan data Catatan atas Laporan Keuangan dan Catatan Laporan Barang Milik Negara berdasarkan SPM/SP2D yang disampaikan ke UAPPA/B-W, UAPPA-Eselon I dan UAPA yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Umum.

Laporan Keuangan dan BMN lengkap serta Catatan Hasil Reviu (terlampir) dituangkan ke dalam Berita Acara Kesepakatan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

Tingkat Satker

Petugas SAIBA

(Lelly C.M)

Petugas SIMAK BMN

(Mas Suwandi)

Tim Verifikator

Petugas SAIBA

(Ida)

Petugas SIMAK BMN

(Teddy)

Tingkat Wilayah

Petugas SAIBA

()

Petugas SIMAK BMN

()

Mengetahui,

~~Ketua Tim Reviu~~

(Ketua Tim Reviu)

Penanggungjawab Kegiatan

(Penanggungjawab Kegiatan)

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 31 Desember 2015

Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian
Ketindan,



Dr. Ir. Adang Warya, MM
NIP. 19590722 198903 1 006

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp590.755.169,00 atau mencapai 226,91% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp260.347.100,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp23.609.015.227,00 atau mencapai 97,78% dari alokasi anggaran sebesar Rp24.145.600.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp20.748.107.509,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp7.242.312,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp20.676.790.197,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp64.075.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp28.218.453,00 dan Rp20.719.889.056,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp535.627.389,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp19.290.417.116,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-18.754.789.727,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp55.127.780,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-18.699.661.947,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp16.784.103.619,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-18.699.661.947,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-205.863.674,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp22.841.311.058,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp20.719.889.056,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	260.347.100,00	590.755.169,00	226,91	341.175.191,00
Jumlah Pendapatan		260.347.100,00	590.755.169,00	226,91	341.175.191,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	6.023.277.000,00	6.021.808.963,00	99,98	5.387.293.418,00
Belanja Barang	B.2.2	11.644.087.000,00	11.135.281.843,00	95,63	9.801.819.283,00
Jumlah Belanja Operasi		17.667.364.000,00	17.157.150.806,00	97,11	15.189.112.701,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	2.205.797.000,00	2.194.594.465,00	99,49	863.538.852,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	4.272.439.000,00	4.257.269.956,00	99,65	543.747.289,00
Jumlah Belanja Modal		6.478.236.000,00	6.451.864.421,00	99,59	1.407.286.141,00
Jumlah Belanja		24.145.600.000,00	23.609.015.227,00	97,78	16.596.398.842,00

Malang, 31 Desember 2015



Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian

Ketindan

Dr. Ir. Adang Warya, MM ✓

NIP. 19890722 198903 1 006

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	7.227.312,00	0,00
Persediaan	C.1.2	15.000,00	155.000,00
Jumlah Aset Lancar		7.242.312,00	155.000,00
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1	12.990.164.146,00	10.972.518.661,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2	17.331.113.260,00	13.073.843.324,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3	1.934.874.337,00	1.934.874.337,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4	181.576.095,00	181.576.095,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	-8.776.442.226,00	-7.000.624.417,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5	-2.107.205.896,00	-1.611.769.170,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	-877.289.537,00	-815.958.714,00
Jumlah Aset Tetap		20.676.799.197,00	16.734.460.136,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	64.075.000,00	64.075.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2	0,00	520.026.075,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	0,00	-520.026.075,00
Jumlah Aset Lainnya		64.075.000,00	64.075.000,00
Jumlah Aset		20.740.107.509,00	16.798.590.136,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	28.218.463,00	14.586.517,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		28.218.463,00	14.586.517,00
Jumlah Kewajiban		28.218.463,00	14.586.517,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	20.711.889.056,00	16.784.103.619,00
Jumlah Ekuitas		20.711.889.056,00	16.784.103.619,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		20.740.107.509,00	16.798.590.136,00

Malang, 31 Desember 2015

Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian
Ketindan,

D. Ir. Adang Warya, MM
 NIP. 19590722 198903 1 006

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	635.627.389,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN		635.627.389,00	0,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6.021.713.795,00	0,00
Beban Persediaan	D.3	111.557.500,00	0,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	8.974.889.743,00	0,00
Beban Pemeliharaan	D.5	497.927.700,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.230.099.342,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	330.212.800,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	2.124.016.236,00	0,00
JUMLAH BEBAN		19.290.417.116,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-18.754.789.727,00	0,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	55.100.000,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	27.780,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		55.127.780,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT KLO		-18.699.661.947,00	0,00

Malang, 31 Desember 2015

Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian
Ketindan



Dr. Ir. Adang Warya, MM ✓
NIP. 19590722 198903 1 006

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	16.784.103.619,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-18.699.561.947,00	0,00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	2.706.450,00	0,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSUKESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-208.569.124,00	0,00
Transaksi Antar Entitas	E.5	22.841.311.058,00	0,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		3.935.785.437,00	0,00
EKUITAS AKHIR		20.719.889.056,00	0,00

Malang, 31 Desember 2015

Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian
Ketindan



Dr. Ir. Adang Warya, MM z
NIP. 19890722 198903 1 006

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Keltand

Balai Besar Pelatihan Pertanian Keltand didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian Keltand bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas SDM pertanian. Melalui peranan Balai Besar Pelatihan Pertanian Keltand diharapkan pelaku utama pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Keltand telah menetapkan 4 (empat) program untuk periode Tahun Anggaran 2015 antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan bagi Aparatur dan Non Aparatur;
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan bagi Aparatur dan Non Aparatur untuk mendukung Program Pembangunan Pertanian;
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan Pertanian;
4. Peningkatan Kerjasama, Kemitraan Pelatihan Pertanian dan Fasilitas Balai.

Untuk mencapai tujuan dan program tersebut di atas, Balai Besar Pelatihan Pertanian Keltand mempunyai Visi dan Misi.

Adapun visi Balai Besar Pelatihan Pertanian Keltand adalah "Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian untuk memantapkan SDM Pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, kredibel dan berwawasan global".

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Pertanian Keltand menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi kerja dan sistem informasi terintegrasi serta mengembangkan jejaring kerjasama melalui pelayanan pelatihan pertanian dan konsultasi agribisnis yang prima;
2. Mengembangkan system pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
3. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparaturnya pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
4. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparaturnya pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
5. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenaganya;
6. Mengembangkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
7. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen penatausahaan, keuangan dan rumah tangga yang transparan dan akuntabel.

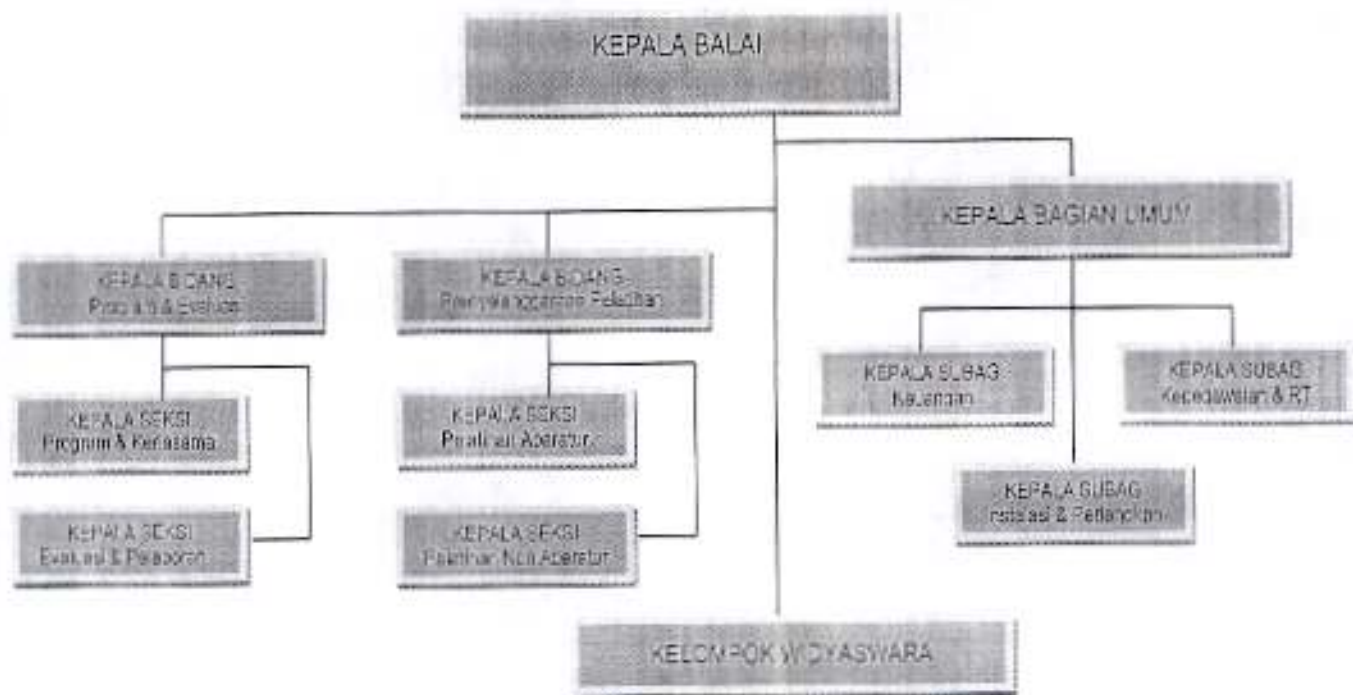
Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Keltand tersebut, Balai Besar Pelatihan Pertanian Keltand merumuskan 4 (empat) strategi utama, yang meliputi:

1. Penguatan dan pengembangan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan pengembangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani;
2. Penumbuhan wirausahawan muda dibidang agribisnis dilakukan melalui *Agrib Training*

3. Penataan, pemantapan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk tata kelola administrasi dan manajemen penyelenggaraan pelatihan dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi;
4. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk komoditas unggulan dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah.

Struktur Organisasi

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan



A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dihabiskan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkan surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Piutang yang timbul dari perkataan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak teragih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	22.026.600,00	22.026.600,00
Pendapatan Jasa	238.320.500,00	238.320.500,00
Jumlah Pendapatan	260.347.100,00	260.347.100,00
Belanja		
Belanja Pegawai	5.834.625.000,00	6.023.277.000,00
Belanja Barang	9.010.591.000,00	11.644.087.000,00
Belanja Modal	4.378.859.000,00	6.475.235.000,00
Jumlah Belanja	19.224.075.000,00	24.145.600.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp590.755.169,00 atau mencapai 226,91% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp260.347.100,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	22.026.600,00	97.551.889,00	442,88
Pendapatan Jasa	238.320.500,00	492.720.000,00	206,75
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	455.500,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	27.780,00	0,00
Jumlah	260.347.100,00	590.755.169,00	226,91

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 73,15% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	97.551.889,00	310.599.890,00	-68,59
Pendapatan Jasa	492.720.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Iuran dan Denda	455.500,00	14.791.992,00	-96,92
Pendapatan Lain-lain	27.780,00	15.783.509,00	-99,82
Jumlah	590.755.189,00	341.175.191,00	73,15

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp23.609.015.227,00 atau 97,78% dari anggaran belanja sebesar Rp24.145.600.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut.

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian		2015	
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	6.023.277.000,00	6.023.186.334,00	100,00
Belanja Barang	11.644.087.000,00	11.135.281.843,00	95,63
Belanja Modal	6.478.236.000,00	6.465.799.000,00	99,81
Total Belanja Kotor	24.145.600.000,00	23.624.267.177,00	97,84
Pengembalian Belanja		15.251.950,00	0,00
Total Belanja	24.145.600.000,00	23.609.015.227,00	97,78

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 42,25% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja pegawai mengalami kenaikan disebabkan kenaikan belanja gaji dan tunjangan serta belanja lembur pegawai.
2. Belanja barang mengalami kenaikan disebabkan kenaikan jumlah diklat pada tahun 2015.
3. Belanja modal mengalami kenaikan disebabkan renovasi dan pembangunan gedung baru. Selain itu terjadi peningkatan pembelian peralatan dan mesin dikarenakan kebutuhan balai yang semakin meningkat.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	%
Belanja Pegawai	6.021.868.963,00	5.387.293.418,00	11,78
Belanja Barang	11.135.281.843,00	9.801.819.283,00	13,80
Belanja Modal	6.465.799.000,00	6.407.386.441,00	100,46

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.021.868.963,00 dan Rp5.387.293.418,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 11,78% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja gaji dan tunjangan mengalami kenaikan disebabkan penambahan alokasi pegawai sebanyak 3 orang, kenaikan tunjangan beras, kenaikan pangkat dan gaji berkala.
2. Belanja lembur mengalami kenaikan disebabkan banyaknya jumlah pegawai yang mengikuti lembur terkait banyaknya kegiatan di balai.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.950.348.334,00	5.387.806.021,00	10,85
Belanja Lembur	72.840.000,00	19.497.000,00	273,60
Jumlah Belanja Kotor	6.023.188.334,00	5.387.303.021,00	11,80
Pengembalian Belanja Pegawai	-1.317.371,00	-9.603,00	13.618,33
Jumlah Belanja	6.021.868.963,00	5.387.293.418,00	11,78

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp11.135.281.843,00 dan Rp9.801.819.283,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 13,60% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan belanja barang non operasional disebabkan kenaikan belanja bahan, honor output kegiatan, dan belanja barang non operasional lainnya akibat penambahan jumlah diklat pada tahun 2015
2. Kenaikan belanja jasa disebabkan kenaikan belanja sewa dan jasa profesi akibat penambahan jumlah diklat pada tahun 2015.
3. Kenaikan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda disebabkan adanya dua kegiatan yaitu penyerahan barang kepada P4S dan sarana prasana Tempat Uji Kompetensi (TUK) di SMAN 1 Kediri.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.072.221.600,00	1.139.012.615,00	-5,86
Belanja Barang Non Operasional	4.883.642.876,00	2.653.090.254,00	84,07
Belanja Barang Persediaan	159.843.450,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	1.012.465.475,00	847.152.781,00	19,51

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.230.099.342,00	4.411.314.123,00	-26,78
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	330.212.800,00	206.690.000,00	59,76
Jumlah Belanja Kotor	11.135.281.843,00	9.808.959.283,00	13,52
Pengembalian Belanja Barang	0,00	-7.140.000,00	-100,00
Jumlah Belanja	11.135.281.843,00	9.801.819.283,00	13,60

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.194.594.465,00 dan Rp863.538.852,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 154,14% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh pengadaan peralatan dan fasilitas asrama dan instalasi perkantoran, peralatan laboratorium serta peralatan pengolahan data dan informasi.

Sedangkan untuk pengembalian belanja peralatan dan mesin berupa setoran kemahalan atas peralatan pengolahan data dan informasi serta peralatan dan fasilitas kantor

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.195.981.000,00	879.951.250,00	149,56
Jumlah Belanja Kotor	2.195.981.000,00	879.951.250,00	149,56
Pengembalian Belanja	-1.386.635,00	-16.412.398,00	-91,55
Jumlah Belanja	2.194.594.465,00	863.538.852,00	154,14

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.257.269.956,00 dan Rp543.747.289,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 682,95% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh renovasi gedung asrama lantai 2, ruang ganesha, laboratorium bio oil, aula, ruang PIA, pembangunan rest area dan pembuatan tandon air.

Pengembalian belanja disebabkan setoran kekurangan volume pekerjaan pembangunan rest area dan setoran kekurangan volume pekerjaan pembangunan asrama baru lantai 2.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.269.818.000,00	581.342.000,00	660,65
Jumlah Belanja Kotor	4.269.818.000,00	581.342.000,00	660,65
Pengembalian Belanja	-12.548.044,00	-17.594.711,00	-28,68
Jumlah Belanja	4.257.269.956,00	543.747.289,00	682,95

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.227.312,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian		
31 Desember 2015		
31 Desember 2014		
Pengembalian tunjangan kinerja pegawai yang belum disetor ke kas negara	7.227.312,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp15.000,00 dan Rp15.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan		
31 Desember 2015		
31 Desember 2014		
Bahan untuk Pemeliharaan	15.000,00	155.000,00
Jumlah	15.000,00	155.000,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketandean per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp12.990.164.146,00 dan Rp10.972.518.681,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	10.972.518.681,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.762.381.000,00
Transfer Masuk	11.840.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	433.620.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-1.386.535,00
Transfer Keluar	-188.789.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	12.990.164.146,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-8.776.442.226,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	4.213.721.920,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi penambahan peralatan dan mesin berupa pembelian peralatan dan mesin antara lain gerobak dorong, thermostat, neraca dan sebagainya dengan rincian terlampir.
2. Mutasi penambahan penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa peralatan dan mesin diantaranya, LCD projector, kursi metal dan sebagainya dengan rincian terlampir.
3. Mutasi pengurangan mesin berupa koreksi atas peralatan pengolah data dan informasi berupa Laptop, LCD Projector dan Scanner, serta pengadaan peralatan dan fasilitas kantor dengan rincian terlampir.
4. Mutasi pengurangan berupa transfer keluar adalah transfer barang ke STTP Malang berupa thermostat dan sebagainya dengan rincian terlampir.

C.2.2 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17.331.113.280,00 dan Rp13.073.843.324,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	13.073.843.324,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	18.975.000,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	741.524.000,00
Pengembangan Nilai Aset	259.500.000,00
Pengembangan Melalui KDP	3.249.819.000,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-12.548.044,00
Saldo per 31 Desember 2015	17.331.113.280,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-2.107.205.898,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan pembelian gedung dan bangunan berupa tandon air senilai Rp. 18.975.000,00
2. Mutasi penambahan penyelesaian pembangunan KDP berupa rest area senilai Rp. 741.524.000,00
3. Mutasi penambahan pengembangan nilai berupa aula mahkota dewa senilai Rp. 75.000.000,00, Ruang PIA senilai Rp. 31.000.000,00, lab bio oil senilai Rp. 49.500.000,00 dan ruang ganesa senilai Rp. 104.000.000,00
4. Mutasi penambahan pengembangan melalui KDP berupa gedung asrama lantai 2 Rp 3.249.819.000,00
5. Mutasi pengurangan berupa koreksi pencatatan nilai/kuantitas adalah kekurangan volume pekerjaan pembangunan rest area senilai Rp. 3.456.646,00 dan kekurangan volume pekerjaan pembangunan asrama baru lantai 2 senilai Rp. 9.091.398,00

C.2.3 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.934.874.337,00 dan Rp1.934.874.337,00.

C.2.4 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp181.576.095,00 dan Rp181.576.095,00.

C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-11.760.937.661,00 dan Rp-9.428.352.301,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12.990.164.146,00	-8.776.442.226,00	4.213.721.920,00
2.	Gedung dan Bangunan	17.331.113.280,00	-2.107.205.898,00	15.223.907.382,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.934.874.337,00	-877.289.637,00	1.057.584.600,00
4.	Aset Tetap Lainnya	181.576.095,00	0,00	181.576.095,00
Akumulasi Penyusutan		32.437.727.858,00	-11.760.937.661,00	20.676.790.197,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp64.075.000,00 dan Rp64.075.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	64.075.000,00
Jumlah	64.075.000,00

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp520.026.075,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	520.026.075,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-520.026.075,00
Saldo per 31 Desember 2015	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	0,00

Mutasi pengurangan akibat penghapusan BMN tersebut disebabkan peralatan dan mesin tersebut rusak berat dengan rincian terlampir.

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-520.026.075,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
----	------------	-----------------	-----------------	------------

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp30.783.596,00 dan Rp14.586.517,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	155.168,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	23.556.284,00	14.431.349,00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	7.227.312,00	0,00
Jumlah	30.783.596,00	14.586.517,00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp20.717.323.913,00 dan Rp16.784.103.619,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp535.627.389,00 dan Rp0,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPL Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	455.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	492.720.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	26.605.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	15.846.389,00	0,00	0,00
Jumlah	535.627.389,00	0,00	0,00

1. Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah berupa sarana dan prasarana tempat uji kompetensi (TUK).
2. Pendapatan Jasa Lainnya berasal dari penggunaan jasa sarana dan prasarana.
3. Pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan berupa pendapatan hasil pertanian.
4. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berupa perolehan atas sewa rumah dinas.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.021.713.795,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4.060.253.052,00	0,00	0,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	79.064,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Anak PNS	87.177.964,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Beras PNS	257.438.580,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	255.075.000,00	0,00	0,00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Tunj. Struktural PNS	113.685.000,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	337.188.752,00	0,00	0,00
Beban Tunjangan Umum PNS	141.989.935,00	0,00	0,00
Beban Uang Lembur	72.840.000,00	0,00	0,00
Beban Uang Makan PNS	593.569.000,00	0,00	0,00
Jumlah	6.021.713.795,00	0,00	0,00

Beban pegawai sebagaimana tersaji pada laporan realisasi anggaran belanja. Perbedaan terletak pada gaji pokok PNS yaitu belanja gaji pokok dan tunjangan PNS senilai Rp. 4.060.408.220,00 ditambah dengan beban gaji pokok PNS tahun 2012 senilai Rp. 155.168,00

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp111.557.500,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan konsumsi	111.557.500,00	0,00	0,00
Jumlah	111.557.500,00	0,00	0,00

Beban persediaan konsumsi di atas terdiri atas pemakaian barang konsumsi selama satu periode senilai Rp.111.557.500,00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp6.974.889.743,00 dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	3.547.777.876,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.042.325.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	174.359.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Operasional Lainnya	209.607.867,00	0,00	0,00

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Jasa Lainnya	57.800.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	528.250.000,00	0,00	0,00
Beban Keperluan Perkantoran	827.742.040,00	0,00	0,00
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	22.436.700,00	0,00	0,00
Beban Langganan Listrik	206.746.418,00	0,00	0,00
Beban Langganan Telepon	29.862.149,00	0,00	0,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.040.560,00	0,00	0,00
Beban Sewa	173.930.000,00	0,00	0,00
Jumlah	6.974.889.743,00	0,00	0,00

Beban barang dan jasa sebagaimana tercantum pada realisasi belanja, kecuali untuk beban langganan listrik dan telepon yang diakumulasikan dengan belanja listrik dan telepon bulan Desember 2015 yang dikurangi dengan beban listrik dan telepon bulan Desember tahun 2014.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp497.927.700,00 dan Rp0,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	137.540.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	309.256.300,00	0,00	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	51.131.400,00	0,00	0,00
Jumlah	497.927.700,00	0,00	0,00

Beban pemeliharaan gedung dan bangunan serta pemeliharaan peralatan dan mesin sebagaimana tercantum pada realisasi belanja. Sedangkan beban persediaan bahan untuk pemeliharaan merupakan pemakaian bahan pemeliharaan selama tahun 2015.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.230.099.342,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1.491.570.800,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.241.498.971,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	497.029.571,00	0,00	0,00
Jumlah	3.230.099.342,00	0,00	0,00

Beban perjalanan dinas merupakan belanja perjalanan biasa, perjalanan dinas paket meeting dalam kota dan luar kota sebagaimana tercantum pada laporan realisasi belanja.

D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp330.212.800,00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	330.212.800,00	0,00	0,00
Jumlah	330.212.800,00	0,00	0,00

Beban peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat terdiri atas belanja peralatan dan mesin yang diserahkan kepada masyarakat senilai Rp.149.212.800,00 yang diserahkan kepada P4S dan telah dicatat dalam laporan keuangan semester I, dan juga belanja peralatan dan mesin yang diserahkan untuk kegiatan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di SMKN 1 Kediri senilai Rp. 181.000.000,00 dengan rekapitulasi BAST terlampir.

D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.124.016.236,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	495.674.904,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	36.638.423,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	18.135.132,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	6.557.288,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.567.010.509,00	0,00	0,00
Jumlah	2.124.016.236,00	0,00	0,00

Beban penyusutan dan amortisasi disajikan terlampir.

D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	55.100.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	27.780,00	0,00	0,00
Jumlah	55.127.780,00	0,00	0,00

Pendapatan dari pemindahan tangan BMN lainnya terdiri dari aset-aset yang telah dilelang. Sedangkan penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu berasal dari pembulatan tunjangan beras pegawai.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp16.784.103.619,00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-18.699.661.947,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.705.450,00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-208.569.124,00 dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp20.719.889.056,00 dan Rp16.784.103.619,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan adalah :

No.	Nomor Rekening	Atas Nama Rekening	Bank	Saldo Rekening
1.	144-00-1174792-7	BPG 032 BBPP Ketindan (239654)	Bank Mandiri KCP Lawang	Rp.433.864.176

- Balai Besar Pertanian Ketindan selama tahun anggaran 2015 mengalami revisi DIPA sebanyak 9 (sembilan) kali, 4 kali di semester I dan 5 kali di semester II yaitu:

1. Tanggal 1 Juli 2015 Revisi 5:

- Revisi dengan penambahan perjalanan penyusunan program dan anggaran
- Revisi pada rapat koordinasi pengawalan dan supervisi peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai

2. Tanggal 21 Juli Revisi 6:

- Revisi dengan optimalisasi anggaran
- Penambahan belanja modal dengan pengadaan dan fasilitas perkantoran sebesar Rp. 198.369.000,-
- Penambahan anggaran perjalanan dinas koordinasi dan sinkronisasi
- Penambahan anggaran perjalanan dinas paket meeting luar kota pada kegiatan peningkatan profesionalisme petugas
- Penambahan anggaran perjalanan dinas pada kegiatan pembinaan P4S dalam rangka pemutakhiran data P4S
- Penggalihan POPT Terampil 19 hari menjadi PBT Ahli 21 hari dan penambahan perjalanan petugas pendamping di lapangan selama 7 hari.

3. Tanggal 28 Juli Revisi 7:

- Revisi dengan optimalisasi anggaran sebesar Rp. 64.631.000,- yang berasal dari akreditasi program pelatihan, perjalanan Pembinaan dan Klasifikasi P4S dan pembangunan Rest Area
- Penambahan belanja modal dengan pengadaan dan fasilitas
- Penambahan anggaran perjalanan dinas koordinasi dan sinkronisasi
- Penambahan anggaran perjalanan dinas pada kegiatan pembinaan P4S dalam rangka pemutakhiran data P4S

4. Tanggal 19 Oktober Revisi 8:

- a. Revisi dengan optimalisasi anggaran
- b. Penambahan anggaran honor narasumber kegiatan profesionalisme Petugas
- c. Penambahan anggaran perjalanan penyusunan anggaran
- d. Penambahan anggaran administrasi kegiatan yang diperuntukkan untuk penambahan ATK dan perjalanan koordinasi &
- e. Penambahan anggaran belanja gaji pegawai sebesar Rp. 188.652.000,-
- f. Penambahan belanja modal dengan pengadaan fasilitas asrama dan perkantoran
- g. Penambahan gedung/bangunan yang diperuntukkan untuk pembuatan tandon air dan renovasi ganesha sebesar Rp. 78.895.000,-

5. Tanggal 25 Nopember Revisi 9:

- a. Penambahan anggaran perlengkapan penunjang pada Diklat ATC dan Diklat Berbasis Kompetensi.
- b. Penambahan Keperluan Honor pada kegiatan PIA
- c. Penambahan Honor Narasumber
- d. Penambahan perjalanan koorsinasi/konsultasi pada kegiatan pembinaan pegawai
- e. Penambahan operasional instalasi perkantoran
- f. Penambahan Langganan listrik sebesar Rp. 5.400.000,- yang diambilkan dari langganan telepon.
- g. Revisi PNBPN sebesar Rp. 191.088.000 sehingga total penarikan PNBPN sebesar Rp. 226.071.000,-